

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Binabakti Niagaperkasa adalah perusahaan distributor dari berbagai perlengkapan medis berkualitas untuk industri kesehatan Indonesia. Berbagai pilihan peralatan & produk medis perusahaan meliputi : perawatan pernapasan, perawatan bayi baru lahir, perawatan di rumah, manajemen jalan napas, pemantauan pasien, perawatan THT, lampu dan meja bedah, instrumen, alat sterilisasi, dan peralatan medis sekali pakai.

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Inneke sebagai Manager Regulatory Affair & Management Representative dan pengamatan perusahaan menggunakan proses bisnis make to order dan make to stock dalam pengadaan produk dan barang. Dalam proses bisnis make to order perusahaan memesan barang ke supplier saat ada order dari Rumah Sakit karena itu perusahaan memiliki waktu yang cukup lama untuk melakukan pengadaan barang. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimana terdapat jangka waktu yang lama antara pemesanan dengan supplier dan pengiriman kepada Rumah Sakit. Dan dalam proses bisnis make to stock perusahaan memesan barang ke supplier berdasarkan perkiraan Kepala Gudang melihat dari jumlah barang yang terjual dan sisa stok barang. Hal ini terdapat permasalahan, Kepala gudang mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan barang yang dipesan untuk bulan berikutnya karena hal ini dipengaruhi juga dari pengadaan sebelumnya hanya dari jumlah orderan masuk Rumah Sakit dan jumlah perkiraan Kepala Gudang. Dan Kepala Gudang juga mengalami kesulitan dalam menentukan kapan harus melakukan pemesanan kembali untuk pengadaan barang kepada supplier karena tidak ada perencanaan untuk perhitungan pengadaan barang kembali.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi manajemen pengadaan barang dengan menggunakan metode-metode berikut : Metode Single Moving Average (SMA) untuk mengetahui jumlah pengadaan barang yang akan dipesan ke depannya, Metode Reorder Point (RP)

untuk menentukan kapan barang dipesan kembali dan membantu menyelesaikan permasalahan di gudang PT Binabakti Niagaperkasa.

Perbandingan dengan penelitian-penelitian yang lain yaitu “Sistem Informasi Peramalan Pembelian Stok Barang Menggunakan Metode Single Moving Average (SMA)” dalam penelitian ini membahas mengenai pengadaan stok barang dari penjualan laptop di Toko Jaya Abadi yang menggunakan metode single moving average dalam peramalan pengadaan stok barang.[1]. Dan ada juga penelitian lain yaitu “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Menggunakan Metode Reorder Point” dalam penelitian ini membahas mengenai pengendalian persediaan barang di CV. Cahya Karya Teknik yang menggunakan metode reorder point dalam pengendalian barang. [2].

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka masalah yang terjadi di PT Binabakti Niagaperkasa sebagai berikut :

1. Kepala gudang di PT Binabakti Niagaperkasa mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan barang yang dipesan untuk bulan berikutnya.
2. Kepala gudang di PT Binabakti Niagaperkasa mengalami kesulitan dalam menentukan kapan melakukan pemesanan barang kembali kepada supplier.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang Di PT Binabakti Niagaperkasa.

Adapun tujuan di bangunnya aplikasi ini adalah untuk :

1. Membantu kepala gudang di PT Binabakti Niagaperkasa dalam menentukan jumlah pengadaan barang untuk bulan berikutnya.
2. Membantu kepala gudang di PT Binabakti Niagaperkasa dalam menentukan kapan melakukan pemesanan barang kembali ke supplier sehingga tidak membuat Rumah Sakit menunggu dalam pemesanan.

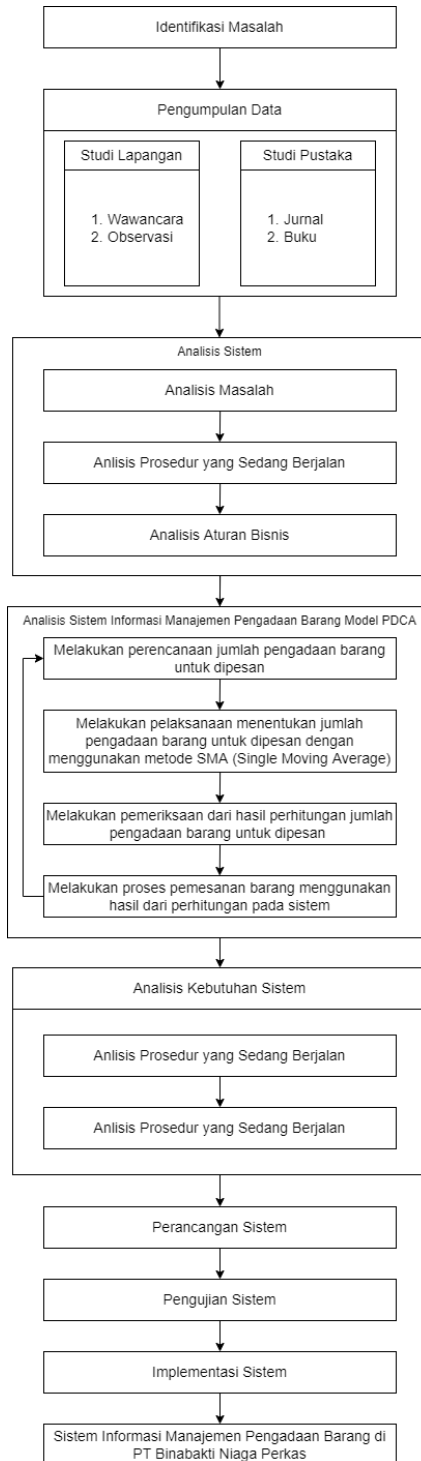
1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem hanya dibuat untuk PT Binabakti Niagaperkasa
2. Sistem digunakan oleh Kepala Gudang dan Staff Gudang
3. Data yang diolah merupakan data pada bulan Januari sampai Desember 2020
4. Proses pengolahan data pada sistem informasi ini sebagai berikut :
 - a. Data Barang
 - b. Data Supplier
 - c. Data Sales
 - d. Data Rumah Sakit
 - e. Data Masuk Barang
 - f. Data Penjualan Barang

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan untuk identifikasi masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa.

2. Pengumpulan Data

Tahapan ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

b. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi baik buku, jurnal.

3. Analisis Sistem

Tahapan ini dilakukan analisis sistem informasi yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa.

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan kemampuan mengenali unsur-unsur situasi masalah dan memahami komponen mana yang penting untuk. Kemampuan ini untuk mengenali aktivitas penting yang sedang dilakukan yang memungkinkan proses untuk aktivitas ini diurutkan menjadi beberapa aktivitas.

b. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menjelaskan tentang prosedur dari sistem perusahaan yang sedang berjalan, dan prosedur ini nantinya dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Analisis Aturan Bisnis

Aturan bisnis adalah pernyataan yang mendefinisikan atau membatasi beberapa aspek bisnis yang menegaskan struktur bisnis atau untuk mengendalikan atau mempengaruhi perilaku bisnis.

4. Analisis Model PDCA

PDCA (Plan, Do, Check, Act) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai PDCA:

- a. Plan (merencanakan), adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.
- b. Do (melaksanakan), adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di tahap plan termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap check dan act.
- c. Check (memeriksa), adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap do. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.
- d. Act (menindak), adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap check.

5. Analisis Kebutuhan Sistem

Adapun tahapan pada analisis sistem antara lain:

- a. Analisis Non Fungsional

Pada tahapan ini menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan.

Analisis kebutuhan non fungsional meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
3. Analisis Pengguna/User

b. Analisis Fungsional

Pada tahapan ini menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan.

Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

1. Use Case Diagram
2. Use Case Scenario
3. Activity Diagram
4. Class Diagram
5. Sequence Diagram

6. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun. Perancangan sistem yang dilakukan antara lain:

1. Perancangan Skema Relasi
2. Perancangan Struktur Tabel
3. Perancangan Struktur Menu
4. Perancangan Antarmuka
5. Perancangan Pesan
6. Perancangan Jaringan Semantik

7. Pengujian Sistem

Tahap pengujian merupakan tahap sistem informasi yang telah dibangun. Pengujian dilakukan untuk Sistem Informasi Manajemen Pengadaan bertujuan untuk menguji sistem yang dibangun dan mengamati adanya kekurangan yang

ada dalam sistem. Metode pengujian sistem menggunakan pendekatan BlackBox.

8. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dibuat akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

9. Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang Di PT Binabakti Niagaperkasa

Tahapan pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai identifikasi masalah direncanakan sampai dengan pengujian sistem yang telah diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Untuk melakukan sebuah pengembangan sistem dibutuhkan suatu metodologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan dan pemecahannya. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah untuk merumuskan masalah yang sedang dihadapi, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan yang dibuat untuk Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, teori-teori yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa, yaitu mengenai tahapan dalam perancangan basis data yang didapat dari beberapa buku literature, perpustakaan, dan jurnal.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem dari model penelitian untuk memperlihatkan antar variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisisnya dan dapat dirancangnya Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa.

BAB 4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di PT Binabakti Niagaperkasa yang sudah melalui tahap analisis dan tahap perancangan. Serta melakukan pengujian sistem yang sudah dibangun agar mengetahui sudah sesuai dengan sistem yang dibutuhkan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan terhadap hasil akhir dari penelitian yang telah dibuat.